

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem Informasi merupakan suatu perkumpulan data yang terorganisasi beserta tata cara penggunaannya yang mencangkup lebih jauh dari pada sekedar penyajian. Istilah tersebut menyiratkan suatu maksud yang ingin dicapai dengan jalan memilih dan mengatur data serta menyusun tata cara penggunaannya. Untuk memenuhi permintaan penggunaan tertentu, maka struktur dan cara kerja sistem informasi berbeda-beda bergantung pada macam keperluan atau macam permintaan yang harus dipenuhi. Suatu persamaan yang menonjol ialah suatu sistem informasi menggabungkan berbagai ragam data yang dikumpulkan dari berbagai sumber. Untuk dapat menggabungkan data yang berasal dari berbagai sumber suatu sistem alih rupa (transformation) data sehingga jadi tergabungkan (complatible). Berapapun ukurannya dan apapun ruang lingkupnya suatu sistem informasi perlu memiliki ketergabungan (compatibility) data yang disimpannya (Fatta, 2007).

PT. Kusuma Agrowisata terletak di Jalan Abdul Gani Atas, Kota Batu, Malang, Jawa Timur. Kota Batu terletak 19 km dari kota Malang dan berada pada ketinggian antara 680 – 1700m dpl. PT. Kusuma Agrowisata merupakan salah satu industri yang memiliki berbagai bidang usaha, dari beberapa divisi dengan bidang usaha yang berbeda-beda di antaranya Divisi Agrowisata, Divisi Hotel, Divisi Industri, Divisi Estate, dan Divisi Klinik Agribisnis dan Agrowisata (KAA).

Salah satu proses bisnis yang ada pada divisi agrowisata adalah penentuan harga pokok penjualan pada restoran alamanda yang berada pada divisi agrowisata.

Pada proses perhitungan harga pokok penjualan secara manual, banyak terjadi kesulitan dalam pencatatan, pengolahan data, dan juga ketidakakuratan dalam menghitung harga pokok penjualan pada Restoran Alamanda Kusuma Agrowisata akan menimbulkan dampak negatif karena akan mempengaruhi harga jual suatu produk. Bila terlalu tinggi akan berakibat harga jual produk tersebut akan tinggi. Jika harga jual terlalu tinggi, perusahaan akan kalah bersaing dengan perusahaan saingan dengan harga jual yang rendah. Sebaliknya, jika harga jual terlalu rendah, perusahaan akan mengalami kerugian. Oleh karena itu, perhitungan harga pokok penjualan harus dilakukan dengan tepat dan benar.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka digunakanlah metode *average* untuk menentukan harga pokok penjualan yang dapat membantu menyelesaikan permasalahan yang terjadi pada restoran Agrowisata.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah yaitu bagaimana merancang bangun Aplikasi Penentuan Harga Pokok Penjualan (HPP) Dengan Metode *Average* Pada Restoran Alamanda Agrowisata.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah pada proyek ini adalah sebagai berikut :

1. Metode yang digunakan pada aplikasi ini adalah Metode *Average*.
2. Aplikasi ini hanya dibuat untuk perhitungan Harga Pokok Penjualan dan Laporan Harga Pokok.
3. Aplikasi ini tidak termasuk pada proses pembayaran (pengeluaran kas).

4. Aplikasi ini digunakan oleh *Food & Beverage* Restoran Alamanda Agrowisata.

1.4 Tujuan

Tujuan dari pengerjaan Kerja Praktik ini adalah menghasilkan Aplikasi Penentuan Harga Pokok Penjualan Pada Restoran Alamanda Agrowisata sebagai alat bantu penyimpanan data Harga Pokok Penjualan.

1.5 Manfaat

Diharapkan hasil dari Aplikasi Penentuan Harga Pokok Penjualan bagi PT.Kusuma Agrowisata ini nantinya akan memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Dapat membantu perusahaan dalam membantu menentukan Harga Pokok Penjualan Restoran Alamanda.
2. Dapat membantu pada pengecekan dan pengarsipan *recipe* yang tidak memakan waktu lama sehingga dapat mengurangi resiko kehilangan dokumen perencanaan pembelian.